

23 MAR 2005

HUBUNGAN ANTARA RAGAM SALURAN KOMUNIKASI TERHADAP
ADOPSI TEKNOLOGI BAWANG PUTIH DENGAN SAPTA USAHATANI
DI KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN

704/2005

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh derajat
Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan / Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Diajukan oleh :

ERVINA WAHYUNING SUTARTO
H0400036

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2005

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA RAGAM SALURAN KOMUNIKASI TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI BAWANG PUTIH DENGAN SAPTA USAHATANI DI KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ERVINA WAHYUNING SUTARTO

H0400036

Telah dipertahankan di hadapan pengaji

Pada tanggal 7 Maret 2005

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Pengaji

Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS

NIP. 130 935 732

Bekti Wahyu Utami, SP

NIP. 132 299 049

Emi Widiyanti, SP

NIP. 132 297 275

Surakarta, Maret 2005

Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ir. H. Suntoro, MS

NIP. 131 124 609

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Ragam Saluran Komunikasi Terhadap Adopsi Teknologi Bawang Putih Dengan Sapta Usahatani di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan” dengan lancar.

Adapun penyelesaian skripsi ini telah mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Suntoro, MS., selaku Dekan Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Bekti Wahyu Utami, SP., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Emi Widiyanti, SP., selaku Dosen Pengaji Tamu yang telah memberikan saran dan bimbingan.
5. Bapak Camat Kebonagung, Bapak kepala koordinator penyuluhan beserta staff PPL.
6. Seluruh angkatan ‘00 khususnya personil PKP ’00 atas dukungan semangat yang telah diberikan.

7. Teman-teman Gamakomta atas doa, dukungan, kekeluargaan dan kebersamaan yang telah diberikan.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Maret 2005

Penulis

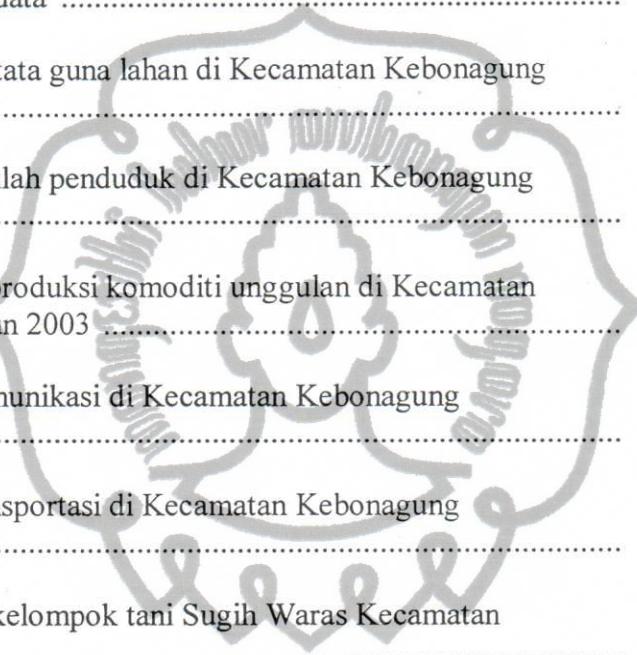
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penulisan	5
II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Berpikir	21
C. Hipotesis Penelitian	23
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
E. Pembatasan Masalah	28
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Dasar Penelitian	29
B. Metode Penarikan Sampel	29

C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Metode Analisis Data	34
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Keadaan Alam	37
B. Keadaan Penduduk	39
C. Keadaan Pertanian	40
D. Keadaan Sarana Transportasi dan Komunikasi	40
E. Kelompok Tani	42
V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden	44
B. Bentuk-bentuk Komunikasi	46
C. Tingkat Adopsi Teknologi	56
D. Hubungan Tiap Bentuk-bentuk Komunikasi Terhadap Adopsi	61
E. Hubungan Antara Bentuk-bentuk Komunikasi Terhadap Adopsi	74
VI. PEMBAHASAN UMUM	76
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Luas panen dan produksi bawang putih menurut desa tahun 2003	30
Tabel 3.2. Jumlah responden kelompok tani Sugih Waras	32
Tabel 3.3. Penggolongan responden berdasarkan jabatannya	32
Tabel 3.4. Ragam dan sifat data	33
	
Tabel 4.1. Luas daerah dan tata guna lahan di Kecamatan Kebonagung tahun 2003	38
Tabel 4.2. Pertambahan jumlah penduduk di Kecamatan Kebonagung tahun 2003	39
Tabel 4.3. Luas panen dan produksi komoditi unggulan di Kecamatan Kebonagung tahun 2003	40
Tabel 4.4. Jumlah sarana komunikasi di Kecamatan Kebonagung tahun 2003	41
Tabel 4.5. Jumlah sarana transportasi di Kecamatan Kebonagung tahun 2003	41
Tabel 5.1. Identitas anggota kelompok tani Sugih Waras Kecamatan Kebonagung	44
Tabel 5.2. Distribusi frekuensi saluran komunikasi interpersonal	47
Tabel 5.3. Distribusi frekuensi saluran komunikasi dengan media cetak	50
Tabel 5.4. Distribusi frekuensi saluran komunikasi dengan media elektronik ..	53
Tabel 5.5. Distribusi frekuensi tingkat adopsi teknologi bawang putih	56
Tabel 5.6. Hasil uji statistik hubungan antara ragam saluran komunikasi interpersonal dengan tingkat adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usahatani	61
Tabel 5.7. Hasil uji statistik hubungan antara ragam saluran komunikasi dengan media cetak terhadap adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usahatani	66

Tabel 5.8. Hasil uji statistik hubungan antara ragam saluran komunikasi dengan media elektronik terhadap adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usahatani

72

Tabel 5.9. Hasil uji statistik hubungan antara ragam saluran komunikasi terhadap tingkat adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usahatani

75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka pikir hubungan antara ragam saluran komunikasi terhadap adopsi teknologi bawang putih 23



INTISARI

Ervina Wahyuning Sutarto, H0400036. **HUBUNGAN ANTARA RAGAM SALURAN KOMUNIKASI TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI BAWANG PUTIH DENGAN SAPTA USAHA TANI DI KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN.** Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Di bawah bimbingan DR. Ir. Totok Mardikanto, MS dan Bekti Wahyu Utami, SP.

Adanya kendala bahwa petani dalam mengusahakan usaha taninya dengan tingkat keterampilan dan teknik produksi yang masih sederhana merupakan hambatan dalam meraih peluang pasar, bawang putih merupakan komoditi pangan yang setiap hari dibutuhkan masyarakat dapat digunakan sebagai komoditi unggulan dalam meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu peranan bentuk-bentuk komunikasi dalam pembawa informasi tentang adopsi teknologi bawang putih sangat diperlukan. Dengan tujuan agar petani lebih mengetahui tentang adopsi teknologi budidaya bawang putih, sehingga hasil produksi bawang putih lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ragam saluran komunikasi apa sajakah yang dilakukan anggota kelompok tani Sugih Waras dalam mengadopsi teknologi bawang putih dari anggota kelompok tani Sugih Waras, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang nyata antara ragam saluran komunikasi terhadap tingkat adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usaha tani.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitis* dengan teknik *Multistage cluster random sampling*. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja yaitu kecamatan Kebonagung dan diambil tiga desa yaitu desa Karangnongko, Kebonagung dan Kalipelus yang membudidayakan bawang putih, sehingga didapat 40 responden. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara bentuk-bentuk komunikasi terhadap adopsi teknologi bawang putih dengan sapta usaha tani digunakan uji korelasi Rank Spearman (r_s) dengan didukung analisis komputer melalui program *SPSS 11.00 For Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara ragam saluran komunikasi terhadap tingkat adopsi teknologi bawang putih, dengan nilai r_s sebesar 0,331, pada taraf kepercayaan 95 %. Uji korelasi Rank Spearman juga menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara komunikasi interpersonal dengan tingkat adopsi teknologi bawang putih, adanya hubungan yang nyata antara komunikasi melalui media cetak dengan tingkat adopsi dan tidak ada hubungan yang nyata antara komunikasi melalui media elektronik dengan tingkat adopsi teknologi bawang putih dikarenakan belum banyak petani yang memiliki media tersebut dan harga yang relatif tidak terjangkau oleh petani.

ABSTRACTION

Ervina Wahyuning Sutarto, H0400036. THE RELATION BETWEEN MANNER CHANNEL COMMUNICATIONS WITH TECHNOLOGICAL ADOPTION OF GARLIC WITH SAPTA USAHA TANI IN DISTRICT KEBONAGUNG SUB-PROVINCE PACITAN. Faculty Of Agriculture Sebelas Maret University of Surakarta. Under tuition of Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS. And Bekti Wahyu Utami, SP.

By the existence of constraint that farmer in labouring their farming with skill level and production technique which still modestly represent resistance in reaching for market opportunity, garlic represent food commodity which every day required by society can be used as pre-eminent commodity in improving life level. Therefore form of communication role in information carrier about technological adoption of garlic very is needed. With a purpose to be farmer more knowing about technological adoption of garlic conducting, so that result of garlic production more optimal.

This research aim to know what communications channel manner which done by Sugih Waras farmer group in adopting garlic technology from Sugih Waras farmer group, and to know is there relation between communications channel manner to technological adoption level of garlic with spta usaha tani.

Basic method which used in this research is analytical descriptive with Multistage sampling random cluster technique. Research location determined intentionally that is district Kebonagung and taken three countryside that is Karangnongko countryside, Kebonagung And Kalipelus Sub province Pacitan which garlic conducting, so got 40 responders. To know is there or not relation between form of communication to technological adoption of garlic with spta usaha tani used by Rank Spearman correlation test (r_s) supported by computer analysis pass SPSS program 11.00 For Windows.

Result of research indicate that the existence of relation which signifikan between communications channel manner to technological adoption level of garlic, with r_s value equal to 0,331, at trust level 95%. Correlation Rank Spearman test also show the existence of real relation between interpersonal communications with technological adoption level of garlic, existence of real relation between communications pass media print with level adopt and there aren't real relation between communications pass electronic media with technological adoption level of garlic because of not yet many farmer owning the media and price which out of reach relative by farmer.